**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan senam otak (*brain gym*) di Taman Kanak-kanak Harapan Bunda Kota Jambi.

Gerakan senam otak (*brain gym*) yang dilakukan memenuhi kriteria indikator perkembangan motorik halus yaitu keterampilan kedua tangan, pergerakan jari-jemari, koordinasi mata dan tangan serta pengendalian emosi.

Dari pengamatan perkembangan motorik halus melalui kegiatan senam otak (*brain gym*) dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan sebelum dan sesudah adanya tindakan Siklus I dan Siklus II, sebagai berikut:

1. Sebelum adanya tindakan perkembangan motorik halus melalui kegiatan senam otak (*brain gym*) masih belum berkembang dengan optimal dengan persentase 25%.
2. Setelah dilakukan tindakan perkembangan motorik halus melalui kegiatan senam otak (*brain gym*) di Siklus I sudah mulai berkembang. Peningkatan dari siklus I pertemuan 1 dengan persentase 25,78%, siklus I pertemuan 2 dengan persentase 28,38%, siklus I pertemuan 3 dengan persentase 34,58%, siklus I pertemuan 4 dengan persentase 39,53%. Peningkatan dari siklus II pertemuan 1 dengan persentase 56,88%, siklus II pertemuan 2 dengan persentase 61,29%, siklus II pertemuan 3 dengan persentase 77,91%, dan siklus II pertemuan 4 dengan persentase 89,33%.
3. Jadi perkembangan motorik halus melalui kegiatan senam otak (*brain gym*) dapat meningkat dengan peningkatan yang sangat baik melebihi batas ketuntasan 85% yaitu 89,33%.

**5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka saran-saran yang dapat disampaikan peneliti dalam skripsi ini adalah:

1. Bagi anak

Melalui kegiatan senam otak (*brain gym*) anak dapat meningkatkan perkembangan motorik halus dengan pembelajaran yang menyenangkan.

1. Bagi guru

Melalui senam otak (*brain gym*) guru mampu mengembangkan kegiatan dalam pembelajaran untuk lebih kreatif dan bervariasi dalam kegiatan meningkatkan perkembangan motorik halus anak.

1. Bagi peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan pada pelaksanaan kegiatan senam otak (*brain gym*) lebih kreatif dalam mencontohkan gerakan untuk mencapai tingkat keberhasilan penelitian yang lebih maksimal.